

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau metode yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) adalah “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif serta ditunjang dengan studi kepustakaan/menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan kajian penelitian.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Hal ini mengacu kepada pendapat Whitney (2005:54) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif yaitu: “suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.” Yang kemudian dipertegas oleh Moh. Nazir (2005:54) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan atau mendeskripsikan kondisi atau variabel suatu situasi sebagaimana adanya, atau melukiskan fenomena seobjektif mungkin, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif, Sugiyono (2011:7) menjelaskan, “data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

B. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian dapat dipastikan ada variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti sebagai sesuatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis buat "Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani" maka terdapat dua buah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain. Variabel ini akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, maka variabel yang dijadikan variabel independennya adalah motivasi belajar siswa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan adanya perubahan pada variabel independen, maka variabel dependen pun akan mengalami perubahan. Dalam hal ini hasil belajar siswa merupakan variabel dependen dari penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan diteliti karena melalui objek yang diteliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh suatu objek.

Berdasarkan rumusan di atas maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Sidamulih. Yang terinci sebagai berikut:

IIX A : 26 orang siswa

IIX B : 26 orang siswa

IIX C : 27 orang siswa

IIX D : 27 orang siswa

Jumlah: 106 orang siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Arikunto (2002:109) yang dimaksud dengan sampel adalah:

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random sampling*. Menurut Sugiyono (2011:82) “*Simple Random*

sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Adapun teknik pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

- n** = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi 106
d² = Presesi yang ditetapkan 10%

(Riduwan,2010:65)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{106}{106 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{106}{(106) \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{106}{1,89}$$

$$n = 56$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang siswa, dari jumlah populasi penelitian. Jumlah sampel ini sudah memenuhi syarat untuk penelitian, sesuai dengan pendapat dari Surakhman dalam buku Riduwan (2010:65) “apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari

100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.”

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

Kelas	Banyaknya Siswa	Sampel Tiap Kelas
VIII A	26	$\frac{26}{106} \times 56 = 14$
VIII B	26	$\frac{26}{106} \times 56 = 14$
VIII C	27	$\frac{27}{106} \times 56 = 14$
VIII D	27	$\frac{27}{106} \times 56 = 14$
Jumlah	106	56

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto, (2002:126) “teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.”

Untuk memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, penulis harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan (apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif).

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mempelajari tentang keadaan objek penelitian dengan jalan mempelajari dokumen-dokumen yang paling relevan dan mampu mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data dari sekolah berupa data-data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan menurut Riduwan (2006:99) yang dimaksud dengan angket adalah: “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Adapun tujuan penyebaran angket menurut Riduwan(2006:99):

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban untuk setiap butir pernyataan telah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa SMPN 2 Sidamulih kecamatan Sidamulih kabupaten Ciamis.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan yaitu skala Likert Riduwan (86:2007), tiap alternatif diberi jawaban skor yang terentang dari 1-5, yaitu:

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan instrumen penelitian dapat mengumpulkan data yang esensial dipergunakan guna memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada para responden yang terpilih, untuk digunakan sebagai anggota sampel penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Tentang Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Sidamulih

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motivasi Belajar Siswa (Variabel X)	Motivasi Intrinsik	Tinggi rendahnya frekuensi belajar	1,2,6	3,4,5
		Tinggi rendahnya lama waktu belajar	7,9,10	8
		Tinggi rendahnya kebutuhan untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek	11,12,13,14,15,16	17

	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
	Motivasi ekstrinsik	Faktor-faktor lingkungan	18,19,20,21,23,24,25	22,26
		Tinggi rendahnya perhatian pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar	27,28,29,30,31,32,33,34	35

E. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Sidamulih pada tanggal 22 Oktober 2011. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 28 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan uji coba angket ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kisi-kisi angket
2. Penyusunan butir-butir soal angket
3. Pengurusan perizinan untuk penelitian
4. Penyebaran angket

5. Pengumpulan angket
6. Penskoran untuk uji validitas dan reliabilitas angket

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas butir angket yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian

No soal	t hitung	t tabel	keterangan
item1	5.4	1.706	Valid
item2	2.2	1.706	Valid
item3	1.3	1.706	Tidak valid
item4	2.0	1.706	Valid
item5	3.3	1.706	Valid
item6	4.6	1.706	Valid
item7	3.4	1.706	Valid
item8	1.8	1.706	Valid
item9	-0.2	1.706	Tidak valid
item10	2.6	1.706	Valid
item11	2.7	1.706	Valid
item12	5.7	1.706	Valid
item13	3.1	1.706	Valid
item14	4.3	1.706	Valid
item15	3.8	1.706	Valid
item16	7.4	1.706	Valid
item17	6.3	1.706	Valid
item18	2.6	1.706	Valid
item19	3.7	1.706	Valid

No soal	t hitung	t tabel	keterangan
item20	4.4	1.706	Valid
item21	4.4	1.706	Valid
item22	0.5	1.706	Tidak valid
item23	0.5	1.706	Tidak valid
item24	3.4	1.706	Valid
item25	5.0	1.706	Valid
item26	5.0	1.706	Valid
item27	3.7	1.706	Valid
item28	3.4	1.706	Valid
item29	2.5	1.706	Valid
item30	0.8	1.706	Tidak valid
item31	1.2	1.706	Tidak valid
item32	3.8	1.706	Valid
item33	2.4	1.706	Valid
item34	0.8	1.706	Tidak valid
item35	1.0	1.706	Tidak valid

Contoh Perhitungan Validitas Item No 1 :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 13648) - (104 \times 3555)}{\sqrt{\{(28 \times 426) - (104^2)\} \{(28 \times 460753) - (3555^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{382144 - 369720}{\sqrt{(11928 - 10816) \times (12901084 - 12638025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12424}{\sqrt{1112 \times 263059}}$$

$$r_{xy} = \frac{12424}{\sqrt{292521608}}$$

$$r_{xy} = \frac{12424}{17103.2631}$$

$$r_{xy} = 0.726$$

Lalu harga r keberartiannya dengan uji distribusi t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.726\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0.530}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.726\sqrt{26}}{\sqrt{1-0.530}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3.702}{\sqrt{0.470}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3.702}{0.686} \quad t_{hitung} = 5.396$$

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 5.396$ selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% untuk 28 responden dengan $dk = 28-2=26$, yaitu sebesar 1.706. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item nomor 1 dinyatakan valid. Begitupun perhitungan validitas untuk item soal yang lain dapat diperoleh dengan cara yang sama.

Berdasarkan tabel di atas, pengujian validitas terhadap 35 item pertanyaan dalam angket untuk variabel motivasi belajar siswa, menunjukkan 27 item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

Metode yang digunakan untuk menentukan reliabilitas seluruh butir tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson, yaitu rumus K-R 20. Teknik ini digunakan karena banyak item soal yang digunakan berjumlah ganjil, yaitu sebanyak 35 soal. Sehingga jika menggunakan metode belah dua atau

split-half method tidak terdapat keseimbangan antara belahan yang pertama dan belahan yang kedua. Rumus K-R 20 tersebut adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \dots \dots \dots (3.2)$$

dengan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan,

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar,

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$),

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q ,

n = banyaknya item,

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians),

(Arikunto, 2009: 100-101).

Nilai r_{11} yang diperoleh dapat diinterpretasikan untuk menentukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan kriteria pada Tabel 3.5 (Arikunto, 2009: 75).

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal

Interval	Kategori
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tes maka didapat nilai reliabilitas sebesar 0,90 dengan kriteria sangat tinggi.

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:144) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.”

Untuk menguji tingkat validitas dari kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

x = Skor tiap items

y = Skor total items

n = Jumlah responden uji coba

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2006:98)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2002:154) adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketepatan hasil tes. Menghitung reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
- k = jumlah item
- $\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap item
- S_t = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:109)

3. Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi person ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, dilambangkan dengan (r).

Rumus Koefisien Korelasi Person:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2006:124)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2006:124)

4. Uji t hitung

Koefisien korelasi yang didapat harus diuji signifikasinya, maka dilakukan dengan menggunakan statistik hitung t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

dengan kaidah keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka motivasi belajar tidak memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar.

